

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021

Reza Cikal Aditama*, Muhammad Zaini

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu sosial dan Politik, Universitas Mulawarman

*Correspondence: aditamareza99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang telah terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 16 perusahaan selama kurun waktu 2019-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan annual report dan laporan keuangan dari website resmi perusahaan dan juga website www.idx.com. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan alat analisis SPSS versi 25 dengan metode analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over.*

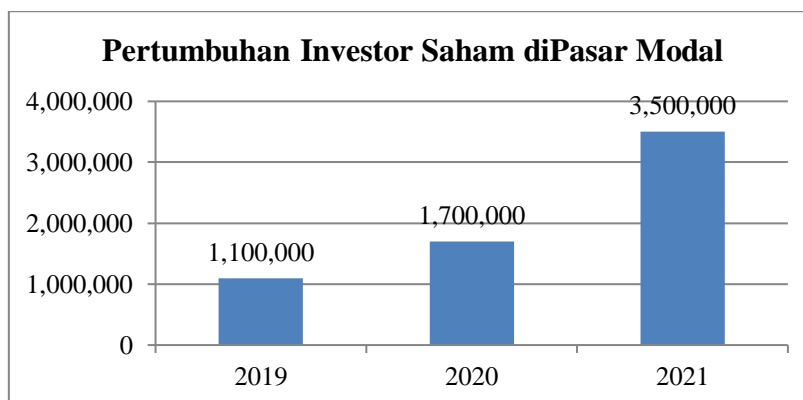
ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, and activity on the stock prices of hotel and tourism sub-sector companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The research method used is descriptive quantitative method, and the population used in this research is the hotel and tourism sub-sector companies that have been listed on the IDX. The sample selection technique uses the method purposive sampling. The number of samples obtained was 16 companies during the 2019-2021 period. Data collection is done by collecting annual reports and financial reports from the company's official website as well as the website www.idx.com. The data that has been collected is processed using the SPSS version 25 analysis tool with descriptive statistical test analysis methods, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability (ROE) has a negative and significant effect on stock prices, liquidity (CR) has a negative and insignificant effect on stock prices, solvency (DER) has a positive and significant effect on stock prices, and activity (TATO) has a positive and no effect. significant to stock prices.

Keywords: *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over.*

PENDAHULUAN

Era Globalisasi memiliki dampak yang sangat besar diseluruh dunia dan salah satu dampak yang yang dirasakan oleh Indonesia adalah pada pertumbuhan perekonomiannya. Pertumbuhan perekonomian Indonesia sendiri dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara perusahaan/institusi pemerintah dengan investor melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi dan lain sebagainya..



Gambar 1 Pertumbuhan Investor saham (kesei.co.id)

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah investor saham pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari periode 2019-2021 yaitu sebesar 219%, hal ini merupakan tanda pencapaian yang baik dari pasar modal Indonesia. Jumlah investor saham yang terus meningkat secara signifikan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya investasi, peningkatan kecepatan transaksi dan kemudahan pembukaan efek, serta banyaknya aplikasi-aplikasi investasi yang dinaungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menarik minat masyarakat karena kemudahan aksesnya. Dalam melakukan investasi tujuan utama dari para investor adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keuntungan tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun *dividen*. Untuk bisa berhasil mencapai tujuan tersebut, sebelum berinvestasi investor harus terlebih dahulu memperhitungkan potensi dan resiko yang terkandung didalam saham serta melakukan analisis untuk memprediksi kenaikan atau penurunan harga saham. Salah satu analisis yang dapat dilakukan oleh investor untuk memprediksi pergerakan harga saham adalah dengan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya seperti penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016). Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik dapat ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan dengan maksimal. Perusahaan yang memiliki nilai Profitabilitas yang baik biasanya akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari investor perusahaan tersebut karena mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik dan memiliki kemungkinan pembagian *dividen* yang lebih besar. Rasio Profitabilitas sendiri terdiri dari Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin.

Menurut (Kasmir, 2012) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dapat dikatakan sebagai perusahaan sehat yang dapat mengelola dana yang dimilikinya dengan baik. Semakin sehat suatu perusahaan maka semakin banyak pula investor yang akan berminat untuk melakukan investasi karena perusahaan yang sehat memiliki potensi perkembangan bisnis yang lebih menjanjikan dimasa depan. Rasio Likuiditas terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

Rasio Solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang (Hery, 2016). Perusahaan yang rasio leveragenya bernilai nol, merupakan perusahaan yang dapat beroperasi sepenuhnya dengan menggunakan modal tanpa harus menggunakan utang. Sedangkan perusahaan yang rasio solvabilitasnya tinggi merupakan perusahaan yang memiliki resiko keuangan yang besar, tetapi apabila hutang tersebut dipergunakan secara efektif dan efisien maka perusahaan tersebut juga memiliki peluang menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang

tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih rendah karena berarti perusahaan tersebut memiliki risk yang lebih besar bagi para investor. Rasio Solvabilitas terdiri dari Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio, Times Interest Earned Ratio dan Operating Income To Liabilities Ratio.

Menurut (Hery, 2016) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Perhitungan Rasio Aktivitas akan dapat menunjukkan apakah perusahaan telah mempergunakan aset dan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki rasio aktivitas yang baik cenderung terlihat lebih menarik dimata investor karena berarti perusahaan tersebut dapat mengelola aktivitya dengan baik dan efektif. Rasio Aktivitas terdiri dari Account Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Working capital Turn Over, Fixed Asset Turn Over dan Total Asset Turn Over.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini terdiri dari 36 Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan jumlah sampel yang didapatkan adalah 16 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa harga saham penutupan dan laporan keuangan triwulan Perusahaan Subsektor Hotel dan Pariwisata dari periode 2019-2021 dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Selain itu dilakukan pula studi kepustakaan dengan cara meneliti dan membaca literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa dokumen, buku, catatan dan juga laporan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan juga uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	-190.26	32.87	-13.2027	41.63611
CR	48	-324.49	14024.52	664.9694	2201.67686
DER	48	.15	1414.40	116.6910	230.77658
TATO	48	.06	295.17	22.6206	46.29634
Harga_Saham	48	60	3560	743.75	799.726
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Output SPSS 2023

Data yang dikumpulkan berdasarkan kriteria berjumlah 48. Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Return On Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -13,2027. Artinya adalah rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan menggunakan equitas yang dimiliki pada perusahaan sampel sebesar -13,20%. Standar deviasi ROA sebesar 41,63611 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data sebesar 41,63%. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data ROE bersifat heterogen. Sementara itu ROE memiliki nilai minimum sebesar -190,26 dan nilai maksimum sebesar 32,87. Artinya kemampuan menghasilkan profit dari ekuitas perusahaan sampel yang paling rendah adalah -190,26%, dan kemampuan menghasilkan profit dari ekuitas perusahaan sampel yang paling tinggi adalah 32,87%.
2. Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 664,9694. Artinya adalah rata-rata tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar pada perusahaan sampel sebesar 664,96%. Standar deviasi CR sebesar 2201,67686 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data sebesar 2.201,67%. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data CR bersifat heterogen. Sementara itu CR memiliki nilai minimum sebesar -324,49 dan nilai maksimum sebesar 14.024,52. Artinya kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan sampel yang paling rendah

- adalah -324,49%, dan kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan sampel yang paling tinggi adalah 14.024,52%.
3. Debt To Equity (DER) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 116,6910. Artinya adalah rata-rata tingkat kemampuan melunasi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas pada perusahaan sampel sebesar 116,69%. Standar deviasi DER sebesar 230,77658 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data sebesar 230,77%. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data DER bersifat heterogen. Sementara itu DER memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 1414,40. Artinya kemampuan melunasi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas perusahaan sampel yang paling rendah adalah 0,15%, dan kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan ekuitas perusahaan sampel yang paling tinggi adalah 1.414,40%.
 4. Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 22,6206. Artinya adalah rata-rata tingkat kemampuan menghasilkan penjualan dengan aktiva yang dimiliki pada perusahaan sampel sebesar 22,62%. Standar deviasi TATO sebesar 46,29634 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data sebesar 46,29%. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data TATO bersifat heterogen. Sementara itu DER memiliki nilai minimum sebesar 0,6 dan nilai maksimum sebesar 295,17. Artinya kemampuan menghasilkan penjualan dengan aktiva perusahaan sampel yang paling rendah adalah 0,6%, dan kemampuan menghasilkan penjualan dengan aktiva perusahaan sampel yang paling tinggi adalah 295,17%.
 5. Harga Saham memiliki memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 743,75. Artinya adalah rata-rata dari harga saham perusahaan sampel adalah Rp. 743,75. Standar deviasi Harga saham sebesar 799,726 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data sebesar Rp. 799,726. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi menunjukkan bahwa data TATO bersifat heterogen. Sementara itu Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 3.560. Artinya Harga saham perusahaan sampel yang paling rendah adalah Rp. 60, dan Harga saham perusahaan sampel yang paling tinggi adalah Rp. 3.560.

Tabel 2 Hasil uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.40696551
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.077
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel output dapat kita lihat bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas menggunakan metode one sampel kolmogorov smirnov menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,159 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.400	2.498
	CR	.905	1.105
	DER	.392	2.553
	TATO	.837	1.195

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Output Data SPSS 2023

Dari tabel output diatas dapat kita lihat bahwa nilai VIF dari ke empat variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai toleran lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam model penelitian tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.782	8.671		.552	.584
	ROE	-.435	.732	-.138	-.594	.556
	CR	.077	.068	.174	1.131	.264
	DER	-.105	.264	-.093	-.396	.694
	TATO	-.389	.403	-.155	-.966	.339

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output Data SPSS 2023

Dari tabel output diatas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi ke empat variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulakn bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.196	.121	11.92573	1.871

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Output data spss 2023

Berdasarkan tabel output diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji durbin watson adalah 1,871. Nilai DU dari tabel DW adalah 1,7026 dan nilai 4-DU adalah 2,2749. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala korelasi dalam model karena telah memenuhi syarat bebas autokorelasi yaitu $DU < D < 4-DU$.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.410	13.607		3.117	.003
	ROE	-2.805	1.149	-.527	-2.440	.019
	CR	-.099	.106	-.134	-.929	.358
	DER	1.093	.415	.576	2.635	.012
	TATO	.441	.632	.104	.698	.489

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel output diatas akan didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :
Saham = 42,410-2,805ROE-0,099CR+1093DER+0,441TATO+e

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 42,410 dengan tanda positif menunjukkan bahwa apabila variabel ROE, CR, DER dan TATO dianggap konstan maka nilai harga saham adalah 42,410.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar -2,805 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa apabila tingkat ROE naik satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar 2,805% dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -0,099 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa apabila tingkat CR naik satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar 0,099% dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 1,093 dengan tanda positif menunjukkan bahwa apabila tingkat DER naik satu satuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,093% dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,441 dengan tanda positif menunjukkan bahwa apabila tingkat ROE naik satu satuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,441% dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.443 ^a	.196	.121	11.92573	1.871	

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel output diatas dapat dilihat bahwa nilai R² dalam penelitian ini adalah 0,196. Angka tersebut mengandung arti bahwa ROE, CR, DER dan TATO secara bersama sama mempengaruhi harga saham sebesar 19,6%, sedangkan 80,4% sisanya dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti.

Tabel 8 Hasil uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.410	13.607			3.117	.003
	ROE	-2.805	1.149	-.527		-2.440	.019
	CR	-.099	.106	-.134		-.929	.358
	DER	1.093	.415	.576		2.635	.012
	TATO	.441	.632	.104		.698	.489

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Output Data SPSS 2023

Kriteria pengambilan keputusan penelitian ini menggunakan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dengan derajat bebas (df) = n-k-1 = 48-4-1 = 43 Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,016. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengujian ROE nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah 0,019 < 0,05 dan nilai -t hitung - 2,440 < -t tabel -2,016. maka H_a diterima dan h_o ditolak. Karna tingkat signifikansi <0,05 dan nilai t hitung bertanda negatif, maka secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Dalam pengujian CR nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah 0,358 > 0,05 dan nilai t hitung -928 > t tabel -2,016. maka H_a ditolak dan h_o diterima. Karna tingkat signifikansi > 0,05 dan nilai t hitung bertanda negatif, maka secara parsial CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Dalam pengujian DER nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah 0,012 < 0,05 dan nilai t hitung 2,635 > t tabel 2,016. maka H_a diterima dan h_o ditolak. Karna tingkat signifikansi <0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Dalam pengujian TATO nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah 0,489 > 0,05 dan nilai t hitung 0,698 < t tabel 2,016. maka H_a ditolak dan h_o diterima. Karna tingkat signifikansi > 0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1492.162	4	373.041	2.623	.048 ^b
	Residual	6115.587	43	142.223		
	Total	7607.749	47			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE

Sumber : Output Data SPSS 2023

Kriteria pengambilan keputusan penelitian ini menggunakan taraf nyata 5% dan rumus ($k ; n-k = 4 ; 48 - 4 = 4 ; 44$) sehingga didapatkan nilai f tabel sebesar 2,584. Berdasarkan penjelasan dan data diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 2,623 > f tabel 2,584 dan nilai sig 0,048 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE, CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan pengujian statistika yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Return on Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan bahwa informasi positif maupun negatif yang diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham, yang berarti apabila rasio ROE mengalami peningkatan maka Harga Saham akan mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi karena naiknya rasio Return On Equity pada perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata pada periode 2019-2021 tidak disebabkan oleh naiknya laba bersih yang didapatkan, melainkan disebabkan oleh menurunnya equitas yang dimiliki oleh perusahaan. Terjadinya pandemi covid-19, adanya kebijakan PSBB dan juga menurunnya daya beli masyarakat yang telah berdampak besar bagi industri ini diyakini menjadi penyebab utama penurunan equitas dari perusahaan-perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata periode 2019-2021 sehingga membuat rasio ROE malah diartikan sebagai sinyal negatif bagi para investor saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Namun Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Thalia et al. (2015) yang menyatakan bahwa rasio Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan pengujian statistika yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Artinya kenaikan maupun penurunan Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari Current Ratio terhadap perubahan harga saham disebabkan oleh ketidak stabilan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan subsektor hotel dan pariwisata yang menjadi sampel penelitian akibat pandemi. Pada periode penelitian terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai CR yang terlalu rendah dan ada pula beberapa perusahaan yang memiliki nilai CR yang terlalu tinggi. Hal inilah yang menyebabkan investor lebih memilih untuk menggunakan variabel lain yang lebih akurat untuk mengukur perubahan harga saham perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian et al. (2021) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap perubahan harga saham

Berdasarkan hasil pengujian statistika yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Artinya apabila rasio DER mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori trade off yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2011), teori tersebut juga disebut

dengan teori pertukaran Lverage yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dengan pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan yaitu potensi kebangkrutan. Pengaruh positif yang diberikan DER terhadap harga saham pada hasil penelitian ini dapat terjadi karena pada periode ini investor tidak hanya melihat peningkatan utang sebagai beban namun juga sebagai usaha perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata untuk memanfaatkan utang sebagai alat untuk meminimalisir kerugian dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang sedang tidak stabil akibat terkena dampak pandemi covid-19. Pemanfaatan hutang secara efektif akan mampu mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba operasi perusahaan (EBIT) yang mengalir kepada investor, sehingga hal ini akan menarik perhatian investor dan meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh natasha et al. (2022) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap perubahan Harga Saham

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Yang berarti kenaikan atau penurunan TATO tidak mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Tidak adanya pengaruh signifikan dari Total Asset Turn Over terhadap perubahan harga saham pada hasil penelitian ini dapat terjadi karena perhitungan perputaran total aset itu dihitung dari volume penjualannya, sehingga kemampuan aset untuk menghasilkan penjualan positif tidak sepenuhnya akan mendapatkan laba karena sebagian dari laba digunakan untuk membayar utang. Terjadinya pandemi covid-19 selama periode penelitian menyebabkan menurunnya volume pendapatan perusahaan sub sektor hotel dan pariwisata secara drastis, sehingga meskipun perusahaan-perusahaan tersebut berhasil menghasilkan penjualan positif, laba yang dihasilkan dan dapat dibagikan kepada investor menjadi lebih kecil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh siti et al. (2021) yang menyatakan bahwa tato berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap perubahan harga saham

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan ditemukan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Akan tetapi jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan, pengaruh tersebut bisa dibilang cukup kecil karena pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap harga saham hanya sebesar 19,6%, dan 84% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini diyakini terjadi karena periode yang digunakan untuk penelitian merupakan periode terjadinya pandemi covid-19, sehingga banyak terdapat banyak faktor dan variabel lain yang mempengaruhi keputusan investasi para investor di pasar modal Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satuan profitabilitas maka harga saham akan menurun.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, artinya kenaikan maupun penurunan likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham
3. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satuan solvabilitas maka harga saham akan mengalami kenaikan.

4. Aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, artinya kenaikan maupun penurunan likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
5. Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas secara bersama sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sub sektor Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houstonn. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dian, K. Nugraha. & Maya, S. (2021) Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Kategori Pariwisata, Restoran, dan Hotel. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- Hery. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INTEGRATED AND REHENSIVE EDITION*. Gramedia Widiasarana.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramadhani, F. A. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.
- Siti, D & Farida, P. (2021) Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *JAMBURA (Economic Education Journal)*. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>.
- Thalia, S. Yansen, S. Jubi & Supitriyani. (2015) Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial (Jurnal Akutansi STIE SULTAN AGUNG)*. <https://doi.org/10.37403/financial.v1i1.10>.
- Natasha, S. D & Agus, E. S. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.